

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU LANSIA
DALAM PEMENUHAN *PERSONAL HYGIENE* DI PADUKUHAN SAWO
KELURAHAN SUMBERHARJO KECAMATAN PRAMBANAN
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Di susun Oleh :

GREGORIUS DELO

KP.19.01.357

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2025



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU LANSIA
DALAM PEMENUHAN *PERSONAL HYGIENE* DI PADUKUHAN SAWO
KELURAHAN SUMBERHARJO KECAMATAN PRAMBANAN
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Gregorius Delo

KP.19.01.357

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Tim Penguji pada tanggal :

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan penguji I

Antok Nurwidi Antara, S., Kcp. Ns., M., Kcp

Penguji II/Pembimbing Utama

Patria Asda, S.Kep., Ns., M.PH

Penguji III/ Pembimbing Pedamping

Subagiyono, S.K.M., M.Si

Skripsi ini telah di terima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta,.....

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S.Kcp., Ns., M.Kep



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gregorius delo

NIM : 1901357

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pemenuhan *personal hygiene* di padukuhan sawo kelurahan sumberharjo kecamatan prambanan kabupaten sleman yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



Gregogorius Delo
NIM.KP 1901357



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia dengan Perilaku Pemenuhan *Personal Hygiene* di Padukuhan Sawo kelurahan Sumberharjo Prambanan”. Usulan penelitian ini disusun sebagai Salah Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Program Studi Keperawatan.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Patria Asda, S.Kep, Ns., M.PH Selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu saya dalam penyelesain skripsi ini.
4. Subagiyono, S.K.M., M.Si Selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen serta Staf STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah membantu terselenggaranya perkuliahan.

Dalam penyusunan usulan penelitian ini terdapat banyak kekurangan, penulis mengharapkan masukan.

Yogyakarta, September 2025

Gregorius Delo

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU LANSIA
DALAM PEMENUHAN *PERSONAL HYGIENE* DI PADUKUHAN SAWO
KELURAHAN SUMBERHARJO KECAMATAN PRAMBANAN
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Oris Delo¹ , Patria Asda ² ,Subagiyono³

ABSTRACT

Latar belakang: pemenuhan personal hygiene ialah menjadi prioritas utama bagi lansia karena personal hygiene yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan sosial lansia dengan diarahkan agar lansia dapat tetap berdaya. Upaya tersebut meliputi pemeliharaan kebersihan personal rambut, mata, telinga, gigi, mulut, kulit, kuku, dan kebersihan dalam berpakaian. Untuk dapat melakukan personal hygiene pada lansia, diperlukan pengetahuan yang baik agar dapat diterapkan dengan baik dalam menjaga personal hygiene.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di Padukuhan Sawo kelurahan sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian: Penelitian ini Kuantitatif desain analitik corelasi. *pendekatan cross sectiona*. populasi penelitian ini yaitu 126 responden lansia. Teknik pengambilan sampel yaitu. *Propotional random* sampling sampel sebanyak 56 responden. Alat pengumpulan data Kuesioner dan analisis data menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian: Hasil uji *statistik analisis bivariat* dengan rumus *Sperman Rank* antara tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di peroleh nilai signifikan yaitu $0,000 > 0,05$.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di Padukuhan Sawo kelurahan sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, perilaku lansia, personal hygiene

¹ Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE
BEHAVIOR OF THE ELDERLY IN PERSONAL HYGIENE
FULFILLMENT IN PADUKUHAN SAWO, SUMBERHARJO
DISTRICT, PRAMBANAN DISTRICT, SLEMAN
REGENCY, YOGYAKARTA**

Oris Delo¹ , Patria Asda ² ,Subagiyono³

ABSTRACT

Background: Maintaining personal hygiene is a top priority for the elderly because it can improve their social well-being by ensuring their empowerment. These efforts include maintaining personal hygiene of hair, eyes, ears, teeth, mouth, skin, nails, and clothing. Implementing personal hygiene in the elderly requires a good knowledge of how to effectively apply it.

Research Objective: To determine the relationship between knowledge levels and the behavior of the elderly in fulfilling personal hygiene in Sawo Hamlet, Sumberharjo Village, Prambanan District, Sleman Regency, Yogyakarta.

Research Method: This study used a quantitative, analytic correlation design with a cross-sectional approach. The population was 126 elderly respondents. The sampling technique used proportional random sampling, with 56 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire, and data analysis used the Spearman Rank test.

Research Results: The results of the bivariate analysis using the Spearman Rank formula between knowledge levels and the behavior of the elderly in fulfilling personal hygiene obtained a significant value of $0.000 < 0.05$.

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and the behavior of the elderly in fulfilling personal hygiene in Sawo Hamlet, Sumberharjo Village, Prambanan District, Sleman Regency, Yogyakarta.

Keywords: Level of knowledge, elderly behavior, personal hygiene.

¹ Undergraduate Nursing Student and Nurse, Wira Husada Health College, Yogyakarta

² Lecturers, Wira Husada Health College, Yogyakarta

³ Lecturers, Wira Husada Health College, Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
VDAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat klinis	4
E. Ruang lingkup	5
F. Keaslian penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
B. Kerangka Teori	27
C. Kerangka Konsep	28
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan tempat penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan sampel penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	33
F. Alat penelitian	34
G. Uji kesahihan (validity) dan keandalan (reability)	35
H. Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
I. Jalannya penelitian	Error! Bookmark not defined.
J. Etika penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41

A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 keaslian penelitian	6
Tabel 2 Propotional sampling.....	31
Tabel 3. definisi operasional	33
Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan	34
Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Personal Hygiene	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi berdasarkan karakteristik responden di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	41
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan pengetahuan lansia di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	42
Tabel 8. Pemenuhan Personal Hyginene Hygine di padukuhan Sawo desa Sumberharjo kecamatan prambanan kabupaten sleman Yogyakarta.....	43
Tabel 9. Analisis Hubungan tiangkat Pengetahuan Lansia dengan perilaku pemenuhan personal hygiene di Padukuhan Sawo Desa Sumber harjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar .1. Kerangka Teori.....	27
Gambar .2. Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden	60
Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden	1
Lampiran 3 Surat Persetujuan Menjadi Asisten	62
Lampiran 4 Jadwal Penelitian	63
Lampiran 5 Kuesioner Tingkat Pengetahuan	64
Lampiran 6 Kuesioner Personal Hygiene Pada Lansia	65
LAMPIRAN 7 suran Izin pandahuluan.....	68
LAMPIRAN 8 Surat izin penelitian.....	69
Lampiran 9. Sura Kode Etik.....	70
Lampiran 10 hasil analisis spss.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), lanjut usia (lansia) adalah kelompok individu yang berumur 60 tahun ke atas. Fase ini merupakan bagian dari proses kehidupan yang pasti dialami setiap manusia, yaitu menjadi lanjut usia. memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan kesehatan, karena dengan perjalanan hidup yang dimiliki, mereka tidak hanya layak dihormati, tetapi juga dapat berkontribusi dalam menciptakan keluarga sehat melalui pemanfaatan pengalaman serta berbagi pengetahuan terkait kesehatan. (Depkes RI, 2014)

Proporsi orang tua di seluruh dunia diperkirakan mencapai 22% dari total populasi, yaitu sekitar 2 miliar orang pada tahun 2020. Dari jumlah tersebut, sekitar 80% tinggal di negara-negara berkembang. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), di kawasan Asia Tenggara jumlah populasi orang tua mencapai 8% atau sekitar 142 juta orang pada tahun 2019. (WHO, 2019)

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dengan jumlah penduduk lanjut usia yang semakin bertambah. Pada tahun 2020, jumlah lansia tercatat sebanyak 27,08 juta orang, yang meningkat menjadi 33,69 juta orang pada tahun 2025, serta diperkirakan akan mencapai 48,19 juta orang pada tahun 2035. Pada tahun 2050, jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia diperkirakan akan meningkat secara signifikan dan melebihi angka negara-negara lain di wilayah Asia. (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, provinsi dengan persentase penduduk lansia tertinggi di Indonesia adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (14,7%), diikuti Jawa Tengah (13,4%), Jawa Timur (13%), Bali (11,3%), dan Sulawesi Utara (11,2%). Yogyakarta menempati posisi tertinggi sebagai provinsi dengan jumlah lansia terbanyak. Di daerah yang dikenal sebagai kota pelajar ini, proporsi lansia diperkirakan mencapai

13,45% pada tahun 2015, meningkat menjadi 14,7% pada tahun 2020, dan diprediksi mencapai 19,5% pada tahun 2030

Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah penduduk yang berusia lanjut mencapai 1.327.727 orang. Kabupaten Sleman memiliki jumlah penduduk lanjut usia terbanyak dengan sebanyak 373.804 orang, diikuti oleh Kabupaten Bantul yang memiliki 334.727 orang, Kabupaten Gunungkidul sebanyak 319.156 orang, Kabupaten Kulon Progo sebanyak 170.917 orang, serta Kota Yogyakarta mencapai 129.100 orang. (Profil Kesehatan DIY, 2020)

Personal hygiene ialah kebutuhan pokok yang mencakup perawatan kulit, mandi, menjaga kebersihan mulut, hidung, telinga, perawatan rambut, kaki, kuku, serta bagian tubuh genital (Saryono & Widiayanti, 2011). Kurangnya personal hygiene dapat meningkatkan risiko munculnya berbagai penyakit, seperti gangguan kulit, infeksi, penyakit menular, gangguan pada sistem pencernaan, bahkan berpotensi menyebabkan hilangnya fungsi pada tubuh (Hidayat, 2012).

Pemenuhan kebutuhan personal hygiene merupakan prioritas utama bagi lansia, karena dengan menjaga kebersihan diri yang baik, mereka akan lebih mudah diterima dalam lingkungan sosial. Personal hygiene yang terjaga juga dapat menurunkan risiko penyakit infeksi (Gateway, 2013). Selain itu, kebersihan diri pada lansia memengaruhi citra diri dan dapat menimbulkan rasa kurang percaya diri apabila penampilan dianggap kurang baik (Nugroho, 2011).

Dalam mempertahankan kebersihan diri, keluarga memainkan peran penting dalam memberikan perawatan kepada anggota keluarganya, termasuk lansia. Masalah kebersihan diri yang sering terjadi pada lansia di masyarakat mencakup perawatan rambut, kuku, mulut, serta organ tubuh lainnya. (Clevo, 2013). Penurunan fungsi tubuh pada lansia dapat menimbulkan berbagai perubahan fisik, mental, maupun psikososial, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya rasa percaya diri lansia (Nugoro, 2011).

Seiring bertambahnya usia, peran sosial seseorang cenderung mengalami penurunan, yang dapat berdampak pada keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, khususnya dalam hal menjaga kebersihan diri. Kondisi ini sering menimbulkan ketergantungan sehingga lansia memerlukan bantuan dari orang lain. (Nugroho, 2015)

Berdasarkan wawancara dengan kader lansia dan tujuh orang lansia di Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Prambanan, Sleman, diketahui bahwa lima lansia mengalami masalah kesehatan yang menyulitkan mereka dalam menjaga kebersihan diri. Kondisi ini menyebabkan praktik *personal hygiene*, seperti mencuci rambut, mandi, dan menjaga kebersihan pakaian, belum terpenuhi secara optimal, terlebih karena keluarga kurang memberi perhatian akibat kesibukan pekerjaan masing-masing, baik di bidang pertanian maupun perkantoran. Sementara itu, dua lansia lainnya menyatakan rutin mandi, namun tidak dapat secara konsisten menjaga kebersihan rambut, kuku, dan aspek lainnya setiap hari, bahkan ada yang terabaikan hingga berminggu-minggu. Hal ini dipengaruhi oleh faktor usia, risiko kecelakaan fisik saat di kamar mandi, serta minimnya perhatian keluarga, sehingga kebersihan diri lansia kurang terpelihara.

Permasalahan terkait kebersihan diri pada lansia di Padukuhan Sawo belum pernah diteliti sebelumnya, sementara banyak lansia yang masih kurang memahami pentingnya menjaga kebersihan diri. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk meneliti pemenuhan *personal hygiene* pada lansia di Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada di bagian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : ‘Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pemenuhan *personal hygiene* di Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan lansia dengan perilaku lansia dalam pemenuhan *personal hygiene* di Padukuhan Sawo Kelurahan Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan lansia yang tinggal di Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
- b. untuk mengetahui perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di padukuhan Sawo Kelurahan Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Klinis

1. Manfaat Praktek

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti, khususnya terkait hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemenuhan personal hygiene pada lansia di Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta

b. Bagi Mahasiswa stikes wirahusada

pengetahuan dengan pemenuhan personal hygiene lansia di padukuhan Sawo Kelurahan sumberharjo Kecamatan Prambanan Mahasiswa dapat memahami dan mengetahui hubungan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

c. Bagi Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi sekaligus bahan pembelajaran mengenai pengetahuan lansia terkait pemenuhan personal hygiene

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan tambahan bagi mahasiswa STIKES Wira Husada, terutama dalam peningkatan pengetahuan di bidang keperawatan.

b. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan di bidang perawatan, khususnya mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan tindakan lansia dalam memenuhi kebersihan diri.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini terkait dengan mata kuliah Keperawatan Gerontik dan Keperawatan Dasar, dan berfokus pada analisis hubungan antara tingkat pengetahuan lansia terhadap perawatan diri sendiri dan perilaku mereka dalam menjaga personal hygiene.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua lansia, baik pria maupun wanita, yang berusia di atas 60 tahun, tinggal di Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta..

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada periode Januari hingga Maret 2025 di Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. keaslian penelitian

No	Nama peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Erdhayanti, S., & Kartinah. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia dengan Perilaku Lansia dalam Pemenuhan Personal Hygiene Di Panti Wherda Darna Bakti Pajang Surakarta.	Variabel penelitian,(tingkat pengetahuan dan perilaku pemenuhan personal hygiene) metode penelitian (Rank Spearman), instrumen penelitian (kuesioner pengetahuan dan perilaku pemenuhan personal hygiene)	Lokasi (Panti Wherda Dharma Bakti pajang Surakarta), Waktu Penelitian	Ditemukan Ada hubungan tingkat pengetahuan lansia dengan perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di panti Wherda. Hasil uji hipotesis dengan Rank Spearman menunjukkan nilai r bho sebesar 0,360 dengan p = 0,014. Nilai p= 0,014 (p<0,05). Jumlah sampel 46.
2	Ailing Meinita Lengkong dkk (2014), hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia dengan Perilaku Lansia dalam Pemenuhan Presonal Hygiene di Balai Lanjut Usia (BPLU) Senja Cerah Paniki	Variabel penelitian, instrumen penelitian,	Lokasi Penelitian,waktu Penelitian, metode penelitian (uji chi square)	Hasil uji chi squire menunjukan bahwa ada hubungan secara signifikan, p<0,05 antara tingkat pengetahuan lansia dengan perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di PBLU Senja Cerah Paniki. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 sampel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan lansia dengan perilaku pemenuhan personal hygiene di Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan pada lansia di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta menunjukkan kategori cukup 45 (80,4%).
2. Perilaku Pemenuhan Personal Hygiene Pada lansia di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta menunjukkan kategori cukup 34 (60,7%).
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di Padukuhan Sawo Kelurahan Sumberharjo Prambanan Kecamatan Parambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan p value 0.000 dengan nilai corelasi koefesien sebesar 0,0554 yang artinya hubungan antara berada dalam kategori cukup.

B. Saran

1. Kepada lansia
Diharapkan lansia mampu mempertahankan kebiasaan yang baik dalam menjaga kebersihan diri, sementara keluarga diharapkan dapat meningkatkan dukungan kepada lansia sehingga kualitas kesehatannya dapat terpelihara. Ke depannya, lansia juga diharapkan dapat memberikan komunikasi yang jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya."
2. Bagi lembaga pendidikan
Diharapkan hasil kajian ini mampu menyuguhkan informasi terbaru khususnya bagi Prodi Ilmu Keperawatan untuk meningkatkan

keterampilan mahasiswa dalam memberikan edukasi kesehatan mengenai pentingnya pemenuhan kebersihan diri pada lansia, sehingga dapat menyampaikan informasi yang berguna dalam memperluas pengetahuan mereka.

3. Bagi lokasi penelitian di Padukuhan sawo

Melalui penelitian ini, diharapkan akan berfungsi sebagai acuan ataupun sumber pencerahan agar para lansia mendapatkan pemahaman dalam meningkatkan higiene diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Universitas Kristen Indonesia.
- Akhmadi. 2011. Sehat dan Ceria di Usia Senja. Jakarta: Renika Cipta.
- Andarmoyo, S. (2012). *Keperawatan keluarga konsep teori, proses dan praktik keperawatan*. Yogyakarta, Graha ilmu.
- Arikunto, S. (2011). Posedur Penelitian: Suatu pengantar praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah. (2011). Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. (2017). Analisi Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Bin Abdulrahman, *et al.*, (2019). Do various personal hygiene habits protect us against influenzalike illness? BMC Public Health, 19 (1), 1324. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7726-9>.
- Dahlan, M. S. (2014). *Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan Edisi 6*. Jakarta. Salemba Medika.
- Depkes RI. (2014). *Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Akses : [https:// pusdatin. Kemkes.go](https://pusdatin.kemkes.go).
- Dinkes Yogyakarta . (2020). Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta.
- Eka Suryadinata, I. B. (2020) Tingkat Pengetahuan Lansia Dengan Perilaku Personal Hygiene Lansia Di Dusun Krasakan Lumbungrejo Tempel Sleman Yogyakarta
- Erdhayanti, S., & Kartinah. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Dengan Perilaku Lansia Dalam Pemenuhan Personal Hygiene Di Panti Wreda Darma Bakti Pajang Surakarta. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia*, 44–51.
- Fiolita. (2021). Hubungan dukungan Keluarga dengan Pemenuhan Personal Hygiene pada Lansia. Yogyakarta.
- Gateway. (2013). Gerontological Nursing Competencies for Care (2nded.). Sudbury : Janes and Barlett Publisher.
- Gatot Wibisono. 2019). Harmonisasi Hukum Dalam Perjanjian Sewa Menyewa Barang Milik Daerah Kota Bekasi. *Reformasi Hukum*, 23(2), 206-233.
- Goldenhart, A. L., & Nagy, H. (2022). Assisting patients with personal hygiene. In Stat Pearls (Internet). Statpearls Publishing.

- Hardono, Tohiria, S., Wijayanto, W. P., & Sutrisno. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Personal Gygienne Pada Lansia. *Wellness and Healthy Magazine*, 1(1), 29-40.
- Hidayat, A. (2012). *Riset keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Penerbit. Jakarta : Salemba Medika.
- Inalisa, (2012) *Mikrobiologi Dalam kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Kebung . (2017). *Filsafat ilmu pengetahuan*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Kemenkes RI. (2019). *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Pusat Data dan informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes, (2018) . Hasil Utama RISKESDAS 2018. Kemenkes RI.
- Kemenkes, RI (2014). *Situasi dan analisis lanjut usia. Pusat data dan informasi kementerian.kesehatanRI*. Diaksesmelalui <http://www.pusdatin.kemkes.go.id>
- Laily (2012) *Personal Hygiene*. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Lopes₁ *et al.*, (2018) Hubungan Pengetahuan Tentang Kebersihan Diri Dengan Tingkat Kemandirian Melakukan Aktivitas Personal Hygiene Lansia. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1), 844–852.
- Mubarak, W.I dan Cahyani, N., 2020. *Kebutuhan Dasar Catatan Kuliah Kebutuhan dasar Manusia (KDM)*, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Medika.
- Mubarak, Wahit Iqbal, (2016). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Notoadmodjo (2011). Pengetahuan dan tindakan personal hygiene saat menstruasi pada remaja. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 61-66.
- Notoadmodjo. Soekidjo. (2012). *Metode penelitian kesehatan Ed.Rev*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. Soekidjo. (2020). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Edisi I. Andi Offset, Yogyakarta.
- Nugroho, T. 2011. *Asuhan keperawatan Maternitas, Anak, Bedah dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nugroho. (2012). *Keperawatan gerontik dan Geriatrik*. Ed. 3. Jakarta: EGC
- Nugroho. (2015). *Keperawatan gerontik dan Geriatrik*. Ed. 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Nur Chasanah, F., Isma Sundari, R., & Netra Wirakhmi, I. (2021). Gambaran Perilaku Personal Hygiene pada Lansia di Rojinhom Kabushiki Kaisha Yoichi Yonabaru Okinawa Jepang. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 2021, 819–827.

- Nursalam, (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. (P.P Lestari,Ed.) (4th Ed.). Jakarta : Salemba.
- Potter, P.A & Perry A.G. (2012). *Fundamental of Nursing*. Jakarta :EGC.
- Riduwan, (2013). *Rumus dan data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Saryono dan Widiati, Anggriyani Tri (2011). *Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Shinta Widanar Budi (2019). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Rineka cipta : Jakarta. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*.
- Stanley, M. & Beare, P.G. (2010). Buku ajar Keperawatan Gerontik. Edisi 2. Jakarta : EGC.
- Sugiono. (2011). *Statistik untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono P.D., (2018) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Suparyanto. (2011). Konsep Pengetahuan. Diunduh pada tanggal 13 Desember 2011 dari <http://drsuparyanto.blogspot.com/2010/07/konsepkepatuhan.html>.
- Wawan, & Dewi. (2015). Teori dan Pengukuran: Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia (1 ed.). Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO), (2019). *Jumlah Lanjut Usia dan Masalah Kesehatan Lanjut Usia Di Dunia*.
- Yadi,(2013).Manfaatmandi.Artikel.Didapatkandari<http://kuncihidupsehat.com/2013/06/manfaat-mandi> untuk kesehatan,html. Diakses 2 Desember 2020
- Yuni. (2022). Personal Hygiene (1 ed.). Yogyakarta: Nuha Medika.